

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman revolusi industri 4.0, Teknologi Informasi kini dianggap sangat penting oleh sejumlah organisasi. Penggunaan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SI/TI) dalam mendukung operasi bisnis perusahaan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta produktivitas. Penggunaan SI/TI saat ini dapat diterapkan baik pada entitas non-profit maupun perusahaan yang fokus pada keuntungan (Prasetyo & Wijaya, 2020).

Namun, sebelum menerapkan SI/TI dalam operasi bisnis organisasi, sebuah perancangan teknologi informasi yang matang sangat diperlukan agar implementasi SI/TI tersebut sejalan dengan visi, misi, dan tujuan organisasi. Dengan menerapkan suatu konsep yang merujuk pada proses evaluasi, perancangan, pengaturan, dan pelaksanaan analisis perusahaan yang secara efektif menggabungkan strategi bisnis. Salah satunya adalah melalui Perancangan *Blueprint* SI/TI yang merupakan sebuah konsep/proses strategis yang menjelaskan sebuah organisasi merancang suatu sistem untuk mendukung kebutuhan bisnis dan teknologi dalam mewujudkan visi dan misi serta pencapaian hasil yang selaras dengan perusahaan (Yudhana et al., 2018). Perancangan *Blueprint* SI/TI digunakan untuk memberikan pedoman bagi perusahaan dalam meningkatkan sistem dan mengendalikan program atau proses bisnis yang sedang dikembangkan serta dijalankan. Perancangan *Blueprint* SI/TI tidak hanya fokus pada strategi TI, tetapi juga menyelaraskan TI dengan visi dan misi organisasi yang bertujuan untuk meraih kesempatan dan mengelola perubahan yang menghasilkan (Arif et al., 2020).

KSP Pratama Surya Makmur merupakan sebuah perusahaan jasa keuangan yang telah berdiri selama 2 dekade. Perusahaan ini menyediakan layanan pemberian simpanan dan pinjaman untuk anggota dan calon anggota. KSP Pratama Surya Makmur memiliki visi untuk menjadi mitra kerja yang handal dalam pemodalannya usaha dan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat. Sedangkan misinya yaitu menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota sesuai dengan jatidiri koperasi dan menjalankan kegiatan koperasi jasa keuangan secara efektif,

efisien juga transparan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pihak KSP Pratama Surya Makmur, ditemukan bahwa kondisi SI/TI di KSP Pratama Surya Makmur Mojokerto masih belum sempurna dan dalam proses pengembangan. Menurut Regional Manager, perusahaan telah menerapkan Rencana Strategi, namun rencana tersebut belum berjalan sesuai SOP (*Standard Operating Procedure*). Dia menyatakan, "Masih banyak kekurangan dalam aplikasi yang digunakan, seperti adanya perbedaan perhitungan yang menimbulkan selisih. Selain itu, absensi masih bermasalah karena lokasi absensi sering tidak terdeteksi atau kurang akurat, sehingga tidak dapat melakukan absensi tepat waktu, yang berdampak pada keterlambatan. Hal-hal seperti ini sangat fatal karena pekerjaan menjadi kurang efektif. Meskipun ada aplikasi, kita tetap harus memeriksa berulang kali agar tidak terjadi kesalahan. Seharusnya ada solusi ke depan agar proses bisnis berjalan dengan lancar." Dapat disimpulkan dari wawancara tersebut bahwa dampak dari adanya permasalahan ini menyebabkan inefisiensi dan potensi kesalahan yang tinggi, yang berdampak negatif pada kinerja perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan kondisi yang ada, timbul kesadaran perlunya pemberian fokus perhatian yang lebih intensif untuk melaksanakan serangkaian langkah perbaikan dalam bidang teknologi informasi yang selaras dengan kebutuhan dan tuntutan dari proses bisnis yang ada di dalam organisasi tersebut. Jenis *Framework* yang dapat digunakan dalam merancang sebuah konsep strategi salah satunya adalah *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*. *TOGAF* adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk merancang, merencanakan, mengimplementasikan, dan mengelola arsitektur teknologi informasi yang diperlukan untuk pemenuhan kebutuhan bisnis perusahaan (Arif et al., 2020). *TOGAF* umumnya digunakan oleh perusahaan untuk membuat desain, merencanakan, dan melaksanakan serta mengelola arsitektur informasi perusahaan. *TOGAF ADM* adalah sebuah metode yang berisi sekumpulan aktivitas yang mewakili perkembangan setiap fase *ADM* dan model perancangan yang digunakan dan dibuat selama tahap pengembangan perancangan informasi perusahaan (Arif et al., 2020). *TOGAF ADM* dirancang agar fleksibel dan dapat digunakan dengan berbagai gaya arsitektur. *TOGAF ADM* mengalami pengembangan menjadi *TOGAF ADM 9.2* yang merupakan penyempurnaan versi sebelumnya berisi

panduan yang lebih baik, error yang telah diperbaiki, pembaruan struktur dokumen dan juga penghapusan standar yang dinilai ketinggalan zaman(The TOGAF ® Standard, 2005).

Hasil dari perancangan *TOGAF ADM 9.2* adalah perancangan *Blueprint* yang mencakup perencanaan bisnis, data, aplikasi, dan teknologi. Perancangan *Blueprint* sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) merupakan proses pembuatan rencana atau peta rinci yang menggambarkan bagaimana sistem informasi dan teknologi informasi akan dikembangkan dan diimplementasikan dalam suatu organisasi(Rasyid et al., 2019). Perancangan *Blueprint* yang matang terkait SI/TI bertujuan untuk mendukung kebutuhan organisasi dan memudahkan pengembangan sistem informasi yang lebih baik. Melalui perancangan *Blueprint* SI/TI akan meningkatkan efisiensi kerja dengan melakukan otomasi proses yang mengelola informasi, memperbaiki manajemen dengan memberikan kebutuhan informasi yang cepat dan tepat guna pengambilan keputusan, meningkatkan kualitas layanan dengan cara merancang arsitektur data, aplikasi dan teknologi, serta melalui perancangan *Blueprint* melalui *Framework TOGAF ADM 9.2* dapat memberikan manfaat yang maksimal dan keunggulan kompetitif bagi organisasi(Rasyid et al., 2019).

Perancangan *Blueprint* sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) merupakan elemen krusial dalam operasional koperasi simpan pinjam. Berdasarkan berbagai literatur dan jurnal (Adha et al., 2021; Hellyana, 2019; Juswadi & Sumarna, 2023; Rachma et al., 2023; Tias et al., 2021), terdapat sejumlah manfaat signifikan yang dapat diperoleh dari proses perancangan ini. Salah satu manfaat utama adalah peningkatan efisiensi operasional. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, berbagai kegiatan dalam koperasi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, *Blueprint* SI/TI juga berperan penting dalam memperbaiki manajemen koperasi. Hal ini dikarenakan *Blueprint* dapat menyediakan informasi yang tepat dan cepat, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan dalam koperasi. Dalam konteks penerapan teknologi informasi, *Blueprint* SI/TI juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan yang disediakan oleh koperasi. Lebih lanjut, dalam konteks pengembangan teknologi, hasil dari perancangan *Blueprint* SI/TI dapat menghasilkan desain IT

Roadmap yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan teknologi. Selain itu, rancangan *Blueprint* juga dapat memberikan gambaran umum mengenai hasil proyek usulan, yang tentunya sangat mendukung strategi teknologi informasi dan strategi bisnis koperasi. Terakhir, dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, kesalahan dalam proses pencatatan data dan penyampaian laporan dapat diminimalisir. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perancangan *Blueprint* SI/TI merupakan proses yang sangat penting dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi dan teknologi informasi dalam suatu koperasi simpan pinjam. Dari adanya permasalahan yang telah dijabarkan di atas, penelitian ini mengangkat judul “**Perancangan *Blueprint* SI/TI Menggunakan *Framework* *TOGAF ADM 9.2* (Studi Kasus: KSP Pratama Surya Makmur Mojokerto)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perancangan *Blueprint* SI/TI menggunakan *TOGAF ADM 9.2* yang dibutuhkan dalam perusahaan KSP Pratama Surya Makmur Mojokerto?
2. Bagaimana perancangan *Roadmap* SI menggunakan *TOGAF ADM 9.2* sesuai dengan arsitektur teknologi yang disesuaikan dengan pengembangan IT *Blueprint*?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan *Blueprint* SI/TI menggunakan *TOGAF ADM 9.2* yang dibutuhkan oleh KSP Pratama Surya Makmur Mojokerto
2. Menghasilkan rancangan *Roadmap* SI menggunakan *TOGAF ADM 9.2* sesuai dengan arsitektur teknologi yang disesuaikan dengan pengembangan IT *Blueprint* pada KSP Pratama Surya Makmur Mojokerto

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi KSP Pratama Surya Makmur

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan Perancangan *Blueprint* SI/TI menggunakan *TOGAF ADM 9.2* untuk membantu proses bisnis perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi pembaca mengenai judul yang diteliti serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka penelitian menentukan batasan masalah yaitu:

1. Berfokus pada lima fase TOGAF ADM yaitu Preliminary Phase, Phase A: Architecture Vision, Phase B: Business Architecture, Phase C: Information System Architecture, dan Phase D: Technology Architecture.
2. Menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus
3. Berfokus pada permasalahan di bagian simpan dan pinjam

1.5 Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan di KSP Pratama Surya Makmur ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan menjelaskan antara data serta fakta yang benar-benar terjadi di lapangan. Penelitian ini dimulai dengan tahapan-tahapan yang berhubungan satu sama lain, yaitu melakukan wawancara dengan Regional Manager dan observasi langsung ke perusahaan.

Data yang diambil adalah data tentang penggunaan SI/TI didalam perusahaan, lalu visi dan misi dari perusahaan ini, proses bisnis yang ada di perusahaan, dan struktur organisasi yang ada dalam perusahaan. Data yang diperoleh akan dianalisa dengan *TOGAF ADM 9.2* yang didalamnya terdapat 4 fase yang digunakan meliputi *Architecture Vision*, *Business Architecture*, *Information Systems Architectures*, *Technology Architecture*. Fase-fase tersebut digunakan sebagai input dari perancangan *Blueprint* SI/TI dan *Roadmap*

pengembangan SI sebagai output dari penelitian ini. Pengambilan data ini bertujuan agar peneliti bisa menganalisa berdasarkan fakta yang ada di perusahaan hingga selanjutnya peneliti bisa memberikan hasil penelitian berupa rekomendasi aplikasi yang mampu mengembangkan kinerja proses bisnis dalam perusahaan.